

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam mengadakan penelitian metode mempunyai peranan yang sangat penting, karena metode adalah suatu cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan atau metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis secara mendalam dan mendeskripsikan suatu fenomena , peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran, kepercayaan, persepsi orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2005: 60).

Penelitian kualitatif pada dasarnya menggali masalah dengan cara induktif, yang mana peneliti harus terjun langsung ke lapangan dalam jangka waktu tertentu untuk menggali masalah dan menemukan realita-realita yang ada dengan cara berinteraksi langsung dengan subjek yang akan diteliti (Putra, 2012: 41).

Adapun alasan utama mengapa peneliti memilih metode kualitatif adalah karena dalam menanamkan karakter kejujuran siswa pada proses pembelajaran, guru dituntut untuk mengembangkan model pembelajaran terpadu. Jadi peneliti harus terjun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana

realitas pembelajaran di lapangan. Data kualitatif dalam dunia pendidikan sangatlah bermanfaat untuk menemukan hakikat atau fakta di dalam proses pendidikan itu sendiri, dalam hal ini adalah proses pembelajaran. Dari data tersebut dapat diketahui bagaimana proses pendidikan itu berlangsung, bagaimana perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses tersebut, bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, bagaimana sumber-sumber dan media dioptimalkan, bagaimana guru menangani kesulitan siswanya, dan pertanyaan-pertanyaan lain yang menghasilkan data kualitatif untuk menganalisis konsep pendidikan (Hadi dan Haryono, 1998: 19).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berusaha untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter kejujuran siswa secara naratif kualitatif. Peneliti akan melakukan studi kasus, yaitu suatu bentuk penelitian yang diarahkan untuk menghimpun suatu data mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari suatu kasus atau fenomena tertentu (Sukmadinata, 2005: 64).

## **B. Lokasi Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah SMP Negeri 11 Yogyakarta. Peneliti memandang sekolah ini layak dan perlu untuk dijadikan obyek penelitian.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat variabel penelitian yang melekat. Subyek merupakan sumber data, dimana penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Adapun subyek penelitian yang diperlukan dalam penelitian tersebut meliputi:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta.
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 11 Yogyakarta.
3. Peserta didik SMP Negeri 11 Yogyakarta yang aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, masing-masing 5 anak dari setiap kelas.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Peneliti akan berusaha mengumpulkan data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Langkah bertujuan untuk mengetahui bagaimana para guru menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), sudah sesuaikah dengan prinsip-prinsip atau teori-teori yang ditetapkan oleh pemerintah maupun yang dikembangkan oleh para ahli. Selain itu peneliti juga bermaksud mengetahui sejauh mana guru dapat mengembangkan metode pembelajaran dan pemanfaatan media yang tersedia.

## 2. Dokumentasi

Untuk memperkuat dan memperlengkap data yang diperoleh dari lapangan, peneliti melakukan dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan fenomena di lapangan dengan cara mencatat maupun mengambil gambar dari proses pembelajaran yang terjadi. Selain itu peneliti juga akan mengumpulkan dokumen-dokumen pembelajaran. Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206).

## 3. Wawancara

Di samping dokumentasi, peneliti akan melakukan wawancara atau interview secara mendalam dan intensif kepada para guru. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi dari apa yang telah ditemukan ketika observasi dan dokumentasi. Selanjutnya wawancara dimaksudkan untuk memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dalam hal ini adalah guru tentang kompetensi pedagogik dan profesional. Selain itu, pada sesi interview ini peneliti akan berusaha untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi para guru pada proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.

Setelah itu data-data dari hasil temuan di lapangan akan diinterpretasikan atau dijelaskan secara rinci dengan teori-teori yang ada. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian ini.

## **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan sejak awal penelitian mulai penyusunan sampai akhir menggunakan konsep analisa yang terdiri dari langkah-langkah:

### **a. Perencanaan**

Perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan sumber data yang akan di rumuskan dalam penelitian, subyek penelitian serta lokasi penelitian.

### **b. Memulai Pengumpulan Data**

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik, menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab dengan individu-individu dan kelompok yang menjadi sumber data. Peneliti memulai wawancara dengan informan yang telah dipilih, pengumpulan data melalui interview di lengkapi dengan data pengamatan dan dokumentasi (triangulasi). Data tersebut selanjutnya dicatat, disusun, dan dikelompokkan dalam analisis data.

### **c. Pengumpulan Data Dasar**

Setelah peneliti berpadu pada situasi yang diteliti, pengumpulan data lebih diintensifkan secara mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif, mendengarkan, membaca, dan merasakan apa yang ada penuh perhatian. Deskripsi dan

konseptualisasi diterjemahkan dan dirangkumkan dalam diagram-diagram yang bersifat integratif. Setelah pola-pola dasar terbentuk peneliti mengidentifikasi ide-ide dan fakta-fakta yang membutuhkan penguatan dalam fase penutup.

d. Pengumpulan Data Penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian, dan tidak melakukan pengumpulan data lagi. Batas akhir penelitian tidak bisa ditentukan sebelumnya seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi proses penelitian itu sendiri. Akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti. Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak dibutuhkan lagi data baru.

e. Melengkapi

Langkah melengkapi merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun fakta-fakta hasil temuan dilapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram. Tabel, gambar-gambar, dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya. Hasil analisis data, diagram, bagan, tabel, dan gambar-gambar tersebut di interprestasika, dikembangkan menjadi proporsi dan prinsip-prinsip (Sukmadinata, 2012:114).